

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*).<sup>1</sup> Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi.<sup>2</sup> Dalam hal ini, peneliti akan menelusuri objek yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang kegiatan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu: ” Penerapan Model Konseling Islam dengan Teknik *Behavior* untuk Mengatasi Tingkah Laku Membolos pada Kelas VIII G Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Muslimn Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Research*) yakni kegiatan penelitian lingkungan tertentu untuk mengadakan pengamatan untuk mengambil data dari kunjungan lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, diperoleh pemahaman bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian

---

<sup>1</sup> Imam Syaukani, *Manajemen Pelayanan Haji Di Indonesia*, (Jakarta: CV Prasasti, 2009), 13.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15.

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 75.

untuk mengumpulkan informasi dari responden baik klien maupun subyek penelitian maupun di luar klien yang masih berhubungan erat dengan klien untuk memperoleh gambaran nyata.

## **B. Setting Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi target penelitian yaitu di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kidul Kabupaten Kudus.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai Maret 2020

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah Siswa Kelas VIII G di lingkungan MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2009/2010.

## **D. Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya,<sup>4</sup> maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data melalui data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data yang bersifat langsung yang di dapat dari lokasi penelitian antara lain: foto kegiatan, Foto saat wawancara, Voice note wawancara, serta transkrip wawancara.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>6</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan studi dokumen yang berupa data-data tertulis yang

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Cet-ke 15, 193

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 193

mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang kejadian yang masih aktual, dengan kata lain metode dokumentasi ini bertujuan untuk mencari data berupa catatan buku, jurnal, bulletin, majalah, artikel, foto-foto, dan dokumentasi lainnya.<sup>7</sup>

Adapun dokumentasi yang berhasil peneliti kumpulkan antara lain, Document Program kegiatan, Document Visi Misi, Foto-toto, Soft Copy, dan Letak geografis. Adapun teknik pengambilan data dokumentasi dengan menggunakan teknik pemanfaatan gadget sebagai media pengumpulan data dokumentasi.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Data prestasi belajar siswa
- b. Latar belakang pribadi dan keluarga siswa
- c. Data kehadiran siswa (absensi)

Bahan dokumen yang diselidiki berupa perilaku siswa terhadap tanggung jawab belajar di sekolah, prestasi belajar, data pribadi siswa, dan absensi kehadiran siswa.

## 2. Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada informan.<sup>8</sup> Jenis *interview* yang digunakan adalah *Interview* semi *structured*, yaitu mulanya menayakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu-persatu di perdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.<sup>9</sup> Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.<sup>10</sup> Dengan menggunakan pedoman penelitian yang sudah diverifikasi sebelumnya.

<sup>7</sup> Bugin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana a Prenada Media, 2007, 125

<sup>8</sup> Masri Singarimbun dan Soffan Efendi, *Metodelogi penelitian Survie* (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

<sup>9</sup> Suharsini Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 183.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194-195.

Narasumber yang di wawancarai dalam penelitian ini setidaknya berjumlah 8 narasumber yang meliputi: Kepala Madrasah, Guru BK dan Para siswa yang sering melakukan tindakan membolos.

### 3. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.

Dari pengertian di atas dapat diidentifikasi bahwa observasi merupakan cara pengumpulan data yang:

- a. Dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung (*on the spot*), sehingga pengamat dapat dikatakan terlibat langsung secara fisik maupun psikologis.
- b. Pengamatan tersebut ditunjukkan terhadap suatu objek yang mana objek tersebut diamati untuk memperoleh pemahaman tentang objek yang diamati.
- c. Pengamatan dilakukan dalam kurun waktu tertentu, sebagaimana ditentukan oleh pengamat sebelum melakukan pengamatan.

Hasil pengamatan tersebut dicatat secara sistematis yaitu terencana dan teratur.<sup>11</sup>

## F. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sampel

Teknik *Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Secara sistematis, teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu; *probability sampling* dan *non probability sampling*.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini, jenis *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sample.<sup>13</sup> Sedangkan *purposive sampling*

<sup>11</sup> Susilo Rahardjo, Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*, 41-42

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 122

adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> Dengan cara peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

## G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk pengujian keabsahan data, dalam metode penelitian kualitatif peneliti berfokus dengan metode Triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi).<sup>16</sup>

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>17</sup> Jenis Triangulasi terdiri dari sumber data yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pengecekan data dengan triangulasi metode diperoleh dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.<sup>18</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu peneliti menguji data yang telah terkumpul dari MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

---

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300

<sup>15</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2003), 192.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 333.

<sup>17</sup> Djaman Satori dan Aan Komarin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 170

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 372.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam keadan segar, dan belum banyak memiliki masalah, maka akan memberikan data yang lebih valid.

2. *Perpanjangan Pengamatan*

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>19</sup> Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian kualitatif, sebaliknya difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan, data yang sudah benar berarti kredibel, maka perpanjangan waktu dapat di akhiri. Setelah peneliti melakukan penelitian beberapa bulan untuk mendapatkan hasil penelitian terkait dengan *Konseling Behavior* Islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, peneliti memperpanjang waktu lagi dengan menggunakan waktu penelitian yang lebih lama karena peneliti merasa dalam pengamatan masih mendapatkan hasil yang belum maksimal.<sup>20</sup> Selanjutnya

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 369.

<sup>20</sup>Ani Rahmawati, *Kualitas Sumberdaya Da'I dan dampaknya bagi perkembangan keberagaman pada masyarakat di desa Gajah kec. Gajah Kab. Demak*, (Kudus: Skripsi, 2012), 52.

peneliti mengakhiri penelitian setelah peneliti mendapatkan hasil temuan penelitian yang valid dan lengkap.

### 3. *Meningkatkan Ketekunan*

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan *sistematis*.<sup>21</sup> Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 4. *Menggunakan Bahan Referensi*

Yang dimaksud bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia atau gambaran keadaan perlu didukung dengan foto-foto maupun audio visual.

## H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam verifikasi, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis yang sering digunakan.<sup>22</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>23</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

<sup>22</sup>Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), 84.

<sup>23</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 142.

dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>24</sup> Selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>25</sup>

1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari, tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>26</sup> Mereduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>27</sup>

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data,<sup>28</sup> melalui penyajian data tersebut maka data akan organisir, tersusun dan saling berhubungan, sehingga akan mudah difahami.

Dalam hal ini data bisa di sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>29</sup>

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

---

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 339.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.